

Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Bagi Siswa SD di Desa Kedungotok Wilayah Kabupaten Jombang

Ino Angga Putra¹, Sujono², Moh. Anshori Aris Widya², Khairunnusa' Nur Muslimah⁴,
Lailatul Jannah⁵, Mohammad Deffan Afandi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: inoanggaputra@unwaha.ac.id

ABSTRACT

The objectives of this service activity include a) increasing students' basic komputer mastery and b) helping improve students' skills in using komputers. This service activity was carried out at SDN Kedungotok, Tembelang District from October 26 – to October 30, 2021. This activity was attended by 30 class V students. This service activity used discussion and training methods. Discussion activities are carried out by asking questions to the participants and training activities are carried out with basic komputer training for the participants. The results of community service activities showed that 67% of students in the high category in using and operating komputers and 33% of students in the moderate category in using and operating komputers. In the aspect of the ability to use Microsoft word the lowest average value with a value of 2.9 or less.

Keywords: Training, Komputer Basics, Knowledge, Skills

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian ini antara lain: a) meningkatkan penguasaan komputer dasar pada peserta didik dan b) membantu peningkatan keterampilan peserta didik dalam menggunakan komputer. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SDN Kedungotok Kecamatan Tembelang pada 26 Oktober – 30 Oktober 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta didik kelas V. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode diskusi dan pelatihan. Kegiatan diskusi dilakukan dengan tanya jawab bersama peserta dan kegiatan pelatihan dilakukan dengan pelatihan komputer dasar bagi para peserta. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa 67% peserta didik pada kategori tinggi dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer dan 33% peserta didik pada kategori cukup dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer. Pada aspek kemampuan menggunakan Microsoft word nilai rata-rata paling rendah dengan nilai 2,9 atau kurang.

Kata Kunci: Pelatihan, Dasar Komputer, Pengetahuan, Keterampilan

PENDAHULUAN

Dikehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari komputer. Manusia membutuhkan komputer untuk mendukung kegiatannya, baik itu dalam pekerjaan di kantor, maupun dalam kegiatan yang berhubungan dengan rumah tangga. Manusia dapat memanfaatkan komputer atau mesin, karena adanya antarmuka (interface) yang merupakan media untuk memberikan perintah kepada komputer atau mesin. (Ifan Wiranto, Bambang Panji Asmara, 2015)

Perkembangan jaman yang di ikuti dengan perkembangan teknologi mengubah paradigma pembelajaran dari konvensional menjadi modern. Pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di tingkat sekolah dasar sudah dimasukkan dalam kurikulum akademik dan sekolah dasar di desa, seperti halnya yang terjadi di SDN Kedungotok. berbicara tentang pembelajaran. Menurut (Santika, 2021) dimana semua tingkatan atau level pendidikan akan mengalami perubahan global dan IPTEKS di masa mendatang. Sejalan dengan hal tersebut, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) lebih mengarah

pada pembelajaran komputer dasar dan menjadi langkah awal yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik (Anshori, 2017; Daghan, 2017; Surani, 2019). Hal ini didukung oleh pernyataan dimana pemanfaatan TIK dalam suatu kegiatan akan menjadikan kegiatan tersebut menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien. Hal ini menjadi dasar bahwa penguasaan terhadap perangkat teknologi perlu diajarkan pada semua tingkatan (Wahyuniar dkk., 2021).

Perhatian terhadap penguasaan komputer dasar merupakan hal yang harus terus di perhatikan agar peserta didik mampu menyerap dan menguasai pembelajaran TIK dengan baik dan benar. Ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai komputer dasar secara langsung atau tidak langsung akan menimbulkan masalah dalam pembelajaran saat ini yang serba mengandalkan teknologi. Misalnya dampak langsungnya adalah peserta didik hanya menguasai teori tanpa tau pengaplikasiannya secara langsung dan dampak tidak langsungnya adalah peserta didik kelas 5 SD tidak bisa mengerjakan ANBK dengan baik yang merupakan syarat kelulusan karena ketidak mampuan nya dalam menguasai komputer dasar.

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat pada skema pengabdian masyarakat adalah SDN Kedungotok. SDN kedungotok Kecamatan Tembelang dipilih karena melihat situasi dan kondisi pembelajaran komputer dasar yang belum mumpuni atau memadai pada saat ini. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di SDN Kedungotok menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran komputer dasar masih jauh dari kata maksimal. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) peserta didik belum mengetahui cara menyalakan dan mematikan komputer, (2) minimnya koneksi internet yang dimiliki oleh sekolah. (3) minimnya fasilitas penunjang pembelajaran komputer dasar seperti Chrome di sekolah.

Hasil wawancara di dengan kepala sekolah SDN Kedungotok menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai komputer dasar masih sangat jauh tertinggal dibanding beberapa sekolah yang berada di kecamatan tembelang. Minim nya akses koneksi internet yang di miliki oleh sekolah dan minimnya Chrome yang dimiliki oleh sekolah (3 unit) masih belum mampu untuk memaksimalkan pembelajaran komputer dasar pada peserta didik. Tidak merata nya pembagian Chrome oleh pemerintah juga mengakibatkan terhambat nya pembelajaran komputer dasar di SDN Kedungotok.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tujuan dari kegiatan ini meliputi a) meningkatkan penguasaan komputer dasar khusus nya pada peserta didik di kelas 5 SDN Kedungotok dan b) membantu peningkatan keterampilan peserta didik pada pembelajaran dasar komputer.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi metode diskusi dan pelatihan. Metode pelatihan dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan pelatihan komputer. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Khalayak sasaran kegiatan pelatihan komputer dasar ini adalah peserta didik kelas 5 sekolah dasar di SDN Kedungotok kecamatan Tembelang kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Kedungotok dengan jumlah sekitar 30 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan pada 26 Oktober – 30 Oktober 2021. Indikator penilaian keterampilan peserta didik dalam pelatihan dasar komputer ini disajikan pada Tabel 1 dan penilaian keterampilan pada Tabel 2.

Tabel 1. Indikator Penilaian Keterampilan Dasar Komputer

No.	Keterangan
1	Kemampuan memahami langkah-langkah dasar pengoperasian komputer
2	Kemampuan pengoperasian komputer
3	Kemampuan menggunakan Microsoft word untuk menulis
4	Kemampuan mengoperasikan google dan youtube

Tabel 2. Skala Penilaian Keterampilan Dasar Komputer

No.	Interval Skor Rata-Rata	Keterangan
1	3,1 – 4,0	Tinggi
2	2,1 – 3,0	Cukup Tinggi
3	1,1 – 2,0	Kurang Tinggi
4	0,0 – 1,0	Rendah (Putra, Ma'arif, dkk., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yang sudah dilakukan sebagai berikut:

- Koordinasi dengan mitra.

Awal program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan kepala sekolah SDN Kedungotok. Hasil koordinasi dengan pihak mitra memungkinkan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi kembali dengan rekan rekan KKN, terkait dengan pelatihan yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan dengan obeservasi langsung ke lapangan dan koordinasi dengan pihak terkait.

Hasil dari observasi dan koordinasi dengan Tim Pelaksana dalam rangka pelatihan komputer dasar hanya Sebagian kecil yang mengetahui cara mengoperasikan komputer. Hal ini menjadi permasalahan bahwa pembelajaran dasar komputer perlu diadakan pelatihan dasar komputer dan ditindak lanjuti. Selain itu, kurang nya fasilitas penunjang dari pihak sekolah juga menjadi faktor dalam penguasaan komputer oleh peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana pengabdian masyarakat berusaha membantu pihak-pihak terkait dan melakukan pendampingan terhadap pelatihan dasar komputer.

- Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat dan dari hasil diskusi dengan pihak sekolah. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan pelatihan dasar komputer. Selain itu, dilaksanakan perancangan kegiatan pelatihan komputer dasar dan presentasi oleh rekan Pengabdian masyarakat sosialisasi. Kegiatan perancangan pelatihan dan presentasi meliputi menyusun daftar hadir peserta, pengumpulan alat dan bahan pelatihan sebagai penunjang.

- Pelaksanaan Program

Pelatihan ini untuk mendukung penguasaan komputer dasar pada peserta didik sebagai sarana pembelajaran. Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman serta pemahaman tambahan keadaan peserta didik di SDN Kedungotok. Kegiatan ini diikuti sebanyak 30 peserta didik dari SDN Kedungotok khususnya peserta didik pada kelas 5 (Gambar 1 dan Gambar 2). Narasumber dalam kegiatan ini adalah Sujono, M.Kom dan Ahmad Alfian Taufani. Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian tugas dalam pengaplikasian komputer dengan menggunakan Teknik dasar komputer yang sudah di paparkan oleh narasumber.

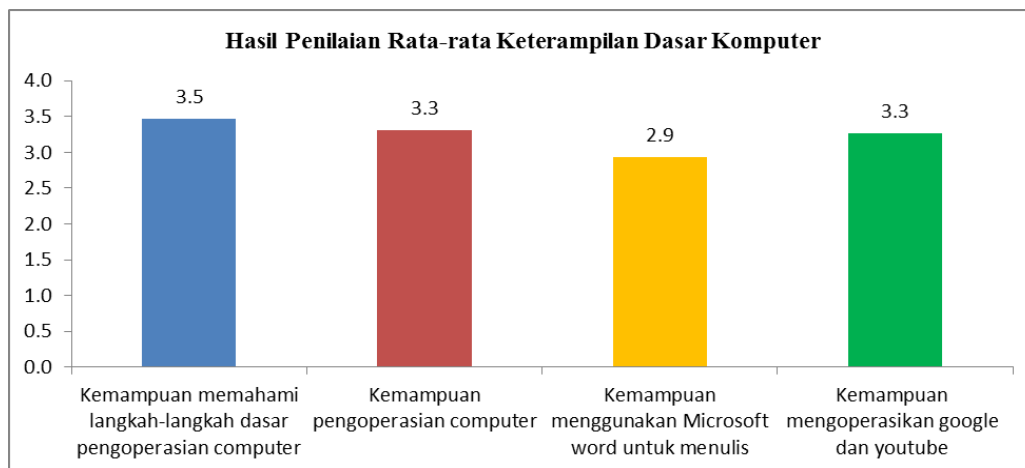


Gambar 1. Pelatihan penggunaan komputer bagi siswa SD/MI

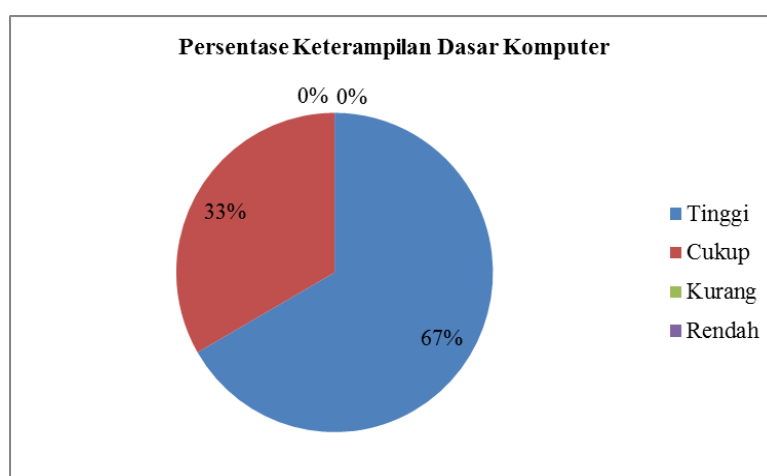


Gambar 2. Pendampingan pembuatan tulisan oleh siswa SD/MI

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa melalui pelatihan dasar komputer ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik SDN Kedungotok Kecamatan Tembelang. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian dari (Putra dkk., 2021; Putra, Ma'arif, dkk., 2019; Putra, Prihatiningtyas, dkk., 2019; Wahyuniar dkk., 2021) dimana melalui kegiatan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung karena disertai adanya kegiatan pendampingan (implementasi). Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dasar komputer di SDN Kedungotok Kecamatan Tembelang ditunjukkan pada Gambar 3. Hasil diperoleh bahwa 67% peserta didik dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer pada kategori tinggi dan 33% peserta didik dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer pada kategori cukup tinggi (Gambar 4). Pengetahuan peserta didik ini memang belum paham secara optimal dalam pengoperasian komputer khususnya ketika mengoperasikan Microsoft word. Hal ini didasari dari kondisi sekitar peserta didik yang memang tidak ada fasilitas sarana komputer secara memadai.



Gambar 3. Hasil Penilaian Rata-Rata Keterampilan Dasar Komputer Peserta Didik SDN Kedungotok



Gambar 4. Persentase Keterampilan Dasar Komputer Peserta Didik SDN Kedungotok

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh bahwa a) adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam menggunakan dan mengoperasikan komputer secara dasar dan b) keterampilan peserta didik dengan persentase 67% pada kategori tinggi dan persentase 33% pada kategori cukup. Selain itu, ada 4 aspek yang dilakukan penilaian terkait keterampilan peserta didik saat mengikuti pelatihan komputer dasar dimana nilai rata-rata: a) kemampuan memahami langkah-langkah dasar pengoperasian komputer sebesar 3,5 (tinggi), b) kemampuan pengoperasian komputer sebesar 3,3 (tinggi), c) kemampuan menggunakan Microsoft word untuk menulis 2,9 (cukup), dan d) kemampuan mengoperasikan google dan youtube 3,3 (tinggi).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang telah dilaksanakan dengan baik. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan ini dilaksanakan, namun kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan bantuan oleh pihak sekolah SDN Kedungotok Tembelang. Hal yang perlu dilakukan adalah agar pihak sekolah memberi pengajaran komputer kedepannya untuk meningkatkan potensi peserta didik dan memberikan fasilitasi atau sarana komputer yang memadai di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 3(3), 10–20.
- Daghan, G. (2017). Views of students about technology, effects of technology on daily living and their professional preferences. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 16(4), 187–194.

- Ifan Wiranto, Bambang Panji Asmara, A. I. T. (2015). *Laporan akhir kks pengabdian lembaga pengabdian masyarakat universitas negeri gorontalo tahun 2015*.
- Putra, I. A., Ma'arif, I. B., & Prihatiningtyas, S. (2019). Pelatihan Pembuatan Media Belajar Sains Berbasis Ramah Lingkungan Bagi Guru SD/MI di Wilayah Jombang. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin (SNAMI) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah*, 2, 352–356.
- Putra, I. A., Pertiwi, N. A. S., Khuluq, A. A., & Umam, K. (2021). Penyuluhan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) Bagi Masyarakat Desa Brangkal. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27–34.
- Putra, I. A., Prihatiningtyas, S., & Ma'arif, I. B. (2019). Sosialisasi Media Belajar Sains Berbasis Ramah Lingkungan Bagi Guru SD/MI Di Wilayah Jombang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (JPPM)*, 7(2), 12–16.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377.
- Surani, D. (2019). Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2, 456–469.
- Wahyuniar, W., Sari, D. K., & Uspayanti, R. (2021). Pelatihan Komputer Dasar Berbasis Aplikasi Microsoft Office bagi Siswa SMK Negeri 3 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 195. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4176>.